

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan diatas, penelitian ini merumuskan tiga poin kesimpulan utama. Pertama, pembacaan Neuwirth terhadap aspek mikro-struktural berhasil merehabilitasi koherensi teks dari tuduhan dislokasi atau kecacatan suntingan gaya orientalisme klasik ala Richard Bell. Neuwirth membuktikan bahwa perubahan fāṣilah (rima) dan pergeseran tema dari peristiwa Isrā' pada ayat 1 ke hukum Kitab Musa serta takdir kehancuran Bani Israil pada ayat 2–8 bukanlah bentuk fragmentasi, melainkan strategi arsitektur retorika lisan (oral poetics) yang didesain secara presisi. Meskipun penetapan simetri unit mikro (strophe) oleh Neuwirth rentan terhadap subjektivitas dan memuat bias Eurosentrisme akibat penggunaan kerangka poetika Yunani-Romawi Kuno, pendekatan apologetis meluruskannya bahwa terminologi Barat tersebut sejatinya berfungsi sebagai common language yang mengartikulasi temuan ulama Balāghah (Nazhm) dan Qirā'āt ke dalam panggung sains filologi global.

Pendekatan intertekstual Neuwirth secara jeli mengungkap bahwa Surah Al-Isrā' ayat 1–8 berdialog secara aktif dengan memori kolektif keagamaan Zaman Kuno Akhir (Late Antiquity), khususnya tradisi liturgi Yahudi-Kristen terkait ratapan atas kehancuran Bait Maqdis. Pembacaan ini membuktikan bahwa Al-Qur'an merupakan proklamasi lisan yang responsif terhadap horizon penerimaan audiens Makkah abad ke-7. Sisi kritis dari pendekatan ini memang menunjukkan adanya kecenderungan spekulatif (over-intertextualization) dalam mengaitkan alusi Al-Qur'an dengan literatur Kuno tersebut. Namun, secara metodologis, intertekstualitas Neuwirth harus dipahami sebagai analisis filologis atas ruang resepsi sosiologis Al-Qur'an, bukan bentuk reduksi teologis yang meragukan ortodotitas keilahian wahyu (divine origin). Neuwirth juga berhasil mengkonstruksi narasi Surah Al-Isrā' ayat 1–8 sebagai proklamasi liturgis Makkah Akhir yang menyatukan pengalaman spiritual kenabian dengan siklus

sejarah sunnatullah mengenai kejayaan dan kehancuran suatu bangsa. Implikasi metodologis dari penelitian ini mendudukkan teori Angelika Neuwirth bukan sebagai pengganti atas tradisi Tafsir bi al-Ma'thūr maupun Ilmu Balāghah, melainkan sebagai pisau analisis komplementer. Teori ini terbukti mampu mematahkan prasangka fragmentaris orientalisme klasik, memberikan legitimasi akademis internasional atas prinsip Tanāsub al-Āyāt, serta mendudukkan Al-Qur'an sebagai mahakarya sastra lisan yang utuh, presisi, dan dinamis.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah dipaparkan, saran pertama ditujukan kepada para peneliti dan akademisi di bidang Studi Al-Qur'an dan Tafsir agar dapat memperluas ruang lingkup penerapan teori sastra-historis Angelika Neuwirth. Penelitian ini membuktikan bahwa pendekatan Neuwirth sangat tajam ketika digunakan untuk membedah struktur teks dan hubungan intertekstualitas pada ayat-ayat awal periode Makkiah yang kaya akan ritme puitis. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji efektivitas teori ini pada surah-surah panjang di periode Madaniyah yang didominasi oleh ayat-ayat hukum dan pranata sosial, guna melihat sejauh mana analisis retorika sastra Antikvitas Akhir mampu menjawab kompleksitas struktur teks Prosa Madaniyah tersebut.

Penelitian ini telah menunjukkan bahwa integrasi antara ketiganya dapat menghasilkan pemaknaan yang utuh dan berlapis. Untuk itu, disarankan adanya riset-riset akademis berikutnya yang secara spesifik menyandingkan perangkat filologi Barat (seperti proyek *Corpus Coranicum*) dengan khazanah ilmu klasik Islam (seperti *I'jazul Qur'an*, *Asbabun Nuzul*, dan *Munasabah*) pada tema-tema narasi Alkitabiah lainnya dalam Al-Qur'an, seperti kisah Nabi Yusuf, Nabi Ibrahim, atau Nabi Musa. Penulis menyadari bahwa kesimpulan akhir yang dihasilkan dalam skripsi ini bukanlah satu-satunya kemungkinan, melainkan ada berbagai kesimpulan lain yang bisa ditarik dari analisis yang dilakukan. Selanjutnya, penulis sangat berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menambah pengetahuan bagi para pembaca, terutama bagi penulis sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- A.B Shah. *Metodologi Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1986.
- Abd. Rahman, Zayad. "Angelika Neuwirth: Kajian Intertekstualitas Dalam Qs. Al-Rahmān Dan Mazmur 136," 1998, 111–20.
- Abdillah, Imam Ahmad Abi, Nazli Badrul 'Aini Ramdhan, Rabiatal Adawiyah, and Asrar Mabrur Faza. "The Science of Nasikh Mansukh and Its Future: The Inspiration of Richard Bell." *Aslim: Jurnal of Education and Islamic Studies* 2 (2025): 102–20.
- Abdul-Raof, Hussein. *Qur'an translation: Discourse, texture and exegesis*. Psychology press, 2001.
- Abdurrachman, Agra Hadi, and M.Hum. Drs. J. Parmin. "Intertekstualitas Julia Kristeva KAJIAN INTERTEKSTUAL JULIA KRISTEVA : HUBUNGAN INTERTEKSTUAL SYAIR UTAWEN PESANTREN GEBANG TINATAR DENGAN SERAT WIRID HIDAJAT DJATI KARYA RADEN NGABEHI RANGGAWARSITA." *Bapala* 9 (2022).
- Abū Zayd, Naṣr Ḥāmid. "Dawā'ir Al-Khawf: Qirā'ah Fī Khiṭāb Al-Mar'ah." *Beirut: al-Markaz al-Thaqāfi al-'Arabī* (1999).
- Aini, Adrika Fithrotul, and Asep Nahrul Musaddad. "KONTEKS LATE ANTIQUITY DAN ANALISIS STRUKTUR MIKRO SEBAGAI COUNTER ATAS SKEPTISISME ORISINALITAS TEKS AL-QUR ' AN Refleksi Atas Pemikiran Angelika Neuwirth" 10, no. 1 (2017): 173–92.
- Al-Jurjani, Abdul Qahir. *Dala'il Al-I'jaz*. Edited by Mahmud Muhammad Syakir. Kairo: Maktabah Al-Khaniji, n.d.
- Ali, Abdullah Yusuf. *The Holy Qur'an: English Translation of Th Meanings and Commentary*. Edited by Muhammad Ashraf. 3rd ed. Lahore, 1938.

- Allen, Graham, and Harold Bloom. *INTERTEXTUALITY Second Edition*. Edited by John Drakakins. New York: Routledge, n.d.
- Aristoteles. *Retorika (Seni Berbicara)*. DIVA Press, 2018.
- As-Suyuthi, Jalaluddin. *Asbabun Nuzul*. Edited by Aba Fira Lc. Kairo: Dar Al-Fajr Lit at-Turats, n.d.
- Azmi, Asyrifah Luthfiana, Nurun Nisaa Baihaqi, and Aidah Mega Kumalasari. "ANGELIKA NEUWIRTH ' S GENEALOGY ON TARTIB NUZULI AS AN INTERPRETATION METHOD OF THE QUR ' AN" 25, no. 1 (2022): 49–66. <https://doi.org/10.20414/ujis.v18i2.854.1>.
- Balaghah, Kajian, Dalam Al- Qur, and A N Surat Luqman. "Kajian Balaghah Dalam Al- Qur'an Surat Luqman | 197," n.d., 197–210.
- Baqi, Muhammad Fu'ad Abdul. *Shahih Bukhari Wa Muslim*. Edited by Abu Firly Bassam Taqiy. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo, 2017.
- Bell, Richard. *Bell's Introduction to the Qur'an*. Edinburgh: University of Edinburgh Press, 1953.
- . *The Qur'ān: Translated, with a Critical Re-Arrangement of the Surahs*. Edinburgh: ed, n.d.
- Brown, Harold I. *Perception, Theory, and Commitment*. 1979th ed. Chicago: University of Chicago Press, 1977.
- Fajri, Muhammad. "PEMIKIRAN AL-QUR'AN ANGELIKA NEUWIRTH DALAMSTRUCTURE AND THE EMERGENCY OF COMMUNITY." *Jurnal Al-Wajid* 2, no. 1 (2021): 303–18.
- Hariato, Didik. "INTERTEKSTUALITAS KISAH NABI DAUD MENYUSURI NARASI AL-QUR'AN DAN ALKITAB DENGAN TEORI JULIA KRISTEVA" 3, no. 1 (2026): 91–117.
- Ibrahim, Sulaiman. "TELAAH THE HOLY QUR'AN KARYA ABDULLAH YUSUF ALI." *HUNafa: Jurnal Islamica Studies*, n.d., 2–7.

- Islam, Universitas, Negeri Sumatera, Utara Medan, Nawir Yuslem, Universitas Islam, Negeri Sumatera, and Utara Medan. “Interpretasi Komprehensif Lafaz Bi ’ Abdihi Pada QS . Al-Isra ’ Ayat 1 : Telaah Penafsiran Dalam Tafsir Al-Munir , Tafsir Al-Qur ’ an Al- ’ Adzhim Dan Tafsir” 6, no. 3 (2025).
- Isra, Al-. “At-Taisir : Journal of Indonesian Tafsir Studies” 6, no. 2 (2025): 270–82.
- Jauharoh, Lumatul, and Achmad Agus. “Diskursus Q . S . Al- ‘ Alaq (96): 1 -2 Dalam Perspektif Angelika Neuwirth : Analisis Kritis Terhadap Pendekatan Intertekstual Antara Al- Qur ’ an Dan Bible” 13, no. 2 (2024): 1–2.
<https://doi.org/10.15408/quhas.v13i2.41919>.
- Keraf, Gorys. *Diksi Dan Gaya Bahasa*. 17th ed. Jakarta: PT.Gramedia Jakarta, 2007.
- Krippendorff, Klaus. *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology*. 4th ed. Pennsylvania: SAGE Publication Inc., 2019.
- Kristeva, Julia. *Desire in Language: A Semiotic Approach to Literature and Art*. Edited by Leon S. Roudiez. 1969th ed. New York: Columbia University Press, 1977.
- Liddell, H. G., and R Scott. *A Greek-English Lexicon*. Oxford: Clarendon Press, 1901.
- Lien Iffah Naf’atu Fina, S.Th.I. “PRE-CANONICAL READING OF THE QUR’AN(Studi Atas Metode Angelika Neuwirth Dalam Analisis Teks Al-Qur’an Berbasis Surat Dan Intertekstualitas),” 2011.
- Manzhur, Ibn. *Lisanul Arab*. Beirut: Dar Sader, 1990.
- Martin, Jay. *The Dialectical Imagination: A History of the Frankfurt School and the Institute of Social Research*. Los Angeles: University of California Press, 1996.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. 38th ed. Bandung: PT. Remaja

Rosdakarya, n.d.

Mubarak, Muhammad Syahrul, Widia Astika, and Rahmawati. "ORISINALITAS AL-QUR'AN MENURUT PANDANGAN ORIENTALIS(STUDI ANALISIS PEMIKIRAN TOSHIHIKO ISUTZU, ANDHREW RIPPIN DAN ANGELIKA NEUWIRTH)" 4, no. 1 (2024): 38–48.

Mustolif, Abdul, Muhammad Ali, and Mustofa Kamal. "KEINDAHAN RETORIKA DAN STRUKTUR BAHASA SEBAGAI I ' JAZ AL-QUR ' AN : ANALISIS SURAH AL-RAHMAN" 2, no. 6 (2025): 16–27.

Neuwirth, Angelika. *Der Koran Als Text Der Spätantike: Ein Europäischer Zugang*. Berlin: Verlag der Weltreligionen, 2010.

———. *Qur'an and Late Antiquity*. Edited by Ralph Mathisen. New York: Oxford University Press, 2019. [https://ia902908.us.archive.org/20/items/war-and-peace-in-the-life-of-the-prophet-muhammad-saw-by-zakaria-bashier/The Qur%27an and Late Antiquity.pdf](https://ia902908.us.archive.org/20/items/war-and-peace-in-the-life-of-the-prophet-muhammad-saw-by-zakaria-bashier/The%27an%20and%20Late%20Antiquity.pdf).

———. "Scripture, Poetry and the Making of a Community: Reading the Qur'ān as a Literary Text." *Quranic Studies* 9, no. 1 (2018). <https://doi.org/10.12730/13091719.2018.91.176>.

———. "Scripture , Poetry And the Making of A Community : Reading the Qur ' an As A Literary Text Introduction : Why This Book Matters for Muslim and Secular Readers A ' European Reading ' with a Critical Edge" 16, no. 4 (2016).

———. "Two Faces of the Qur'ān :Qur'ān and Muṣḥaf" 1 (2010): 141–56.

Nurmansyah, Ihsan. "TEORI NASIKH MANSUKH RICHARD BELL DAN IMPLIKASINYA TERHADAP DISKURSUS STUDI AL-QUR'AN." *Jurnal Ar- Raniry* 4, no. 1 (2020): 37–48.

Quthb, Sayyid. "Fi Zhilalil Qur'an." Beirut: Dar As-Syuruq, n.d.

Rangkuti, Muhammad Alawy. "Munasabah Al- Qur " an Menurut Perspektif

Ulama” 4 (2024): 42–56.

Rizkwanti, Robertha Astri Karunia Dewi, and Andrean Caspari. “Pendekatan Studi Kritis Dan Relevansinya Terhadap Kebijakan Publik The Critical Studies Approach and Its Relevance to Public Policy.” *Jejaring Administrasi Publik* 16, no. c (2024): 44–60. <https://doi.org/10.20473/jap.v16i1.53728>.

Salim Said Daulay, Adinda Suciandhani, Sopan Sofian, Juli Julaiha, Ardiansyah. “Pengenalan Al-Quran.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 5 (2023): 472–80.

Shihab, Quraish. “AL-MISHBAH” 07 (n.d.).

Sinai, Nicolai. *The Qur'an: A Historical-Critical Introduction*. Edinburgh: Edinburgh University Press, 2017.

Soebarna, Ahmad Baihaqi. “Kesarjanaan Barat Dalam Pengembangan Studi Al-Qur'an: Rekam Jejak Andrew Rippin Dan Angelika Neuwirth” 8, no. 1 (2024): 915–27.

Solihin, Rahmad. “Munasabah Al-Quran : Studi Menemukan Tema Yang Saling Berkorelasi Dalam Konteks Pendidikan Islam,” 2018, 1–20.

Syafiuddin, Arif. “PENGARUH KEKUASAAN ATAS PENGETAHUAN (Memahami Teori Relasi Kuasa Michel Foucault) Arif Syafiuddin Peminat Kajian Islam, Mojokerto,” n.d., 141–55.